

**PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KUPANG**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun Oleh :

**Maria Lodika Long
NIM S 861208022**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2013

commit to user

**PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KUPANG**

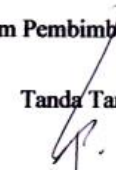

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Sejarah

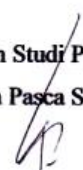
Disusun Oleh

**Maria Lodika Long
S861208022**

Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd NIP 19560303 198603 1 001		08 NOV 2013
Pembimbing II	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP 19661108 199003 2 001		08 NOV 2013

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Pasca Sarjana UNS


Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd
NIP 195603031986031001

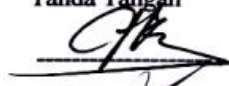

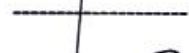
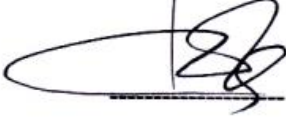
**PENERAPAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KUPANG**

TESIS

Oleh

**Maria Lodika Long
S861208022**

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Sariyatun, M.Pd, M. Hum NIP 19610318 198903 2 001		09 NOV 2013
Sekretaris	Prof. Dr. Mulyoto, M.Pd NIP 19430712 197301 1 001		09 NOV 2013
Anggota Penguji	Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd NIP 19560303 198603 1 001		09 NOV 2013
	Dr. Nunuk Suryani, M.Pd NIP 19661108 199003 2 001		09 NOV 2013

Telah dipetahankan didepan penguji

Dinyatakan telah memenuhi

Pada tanggal 09 NOV 2013



Direktor Program Pasca Sarjana UNS
Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, MS
NIP 19610717 198601 1 001

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah

Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd
NIP 19560303 198603 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Maria Lodika Long

NIM : S861208022

Program Studi : Pendidikan Sejarah Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret,
Surakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul *PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 KUPANG* adalah benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No.17 tahun 2010).

Surakarta, 8 November 2013

Yang membuat pernyataan

Maria Lodika Long

NIM S861208022

ABSTRAK

Maria Lodika Long – S861208022, 2013: **Penerapan *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kupang, TESIS.** Pembimbing 1: Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd, II: Dr. Nunuk Suryani, M.Pd. Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran sejarah untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Kupang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) berupa perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Subjek penelitian ialah siswa kelas X2 SMA Negeri 4 Kupang, pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran, informan (siswa, guru, dan kepala sekolah), dokumen arsip dan foto kegiatan. Melalui tahapan *Planning, acting, observing, dan reflecting*. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dengan langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) yang terdiri dari orientasi siswa pada masalah (*apersepsi*), mengorganisasi siswa untuk belajar (*elaborasi*), mengorganisasikan siswa dalam kelompok (*eksplorasi*), membimbing diskusi siswa (*ekplorasi*), mengembangkan dan menyajikan hasil karya (*eksplorasi*), menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (*konfirmasi*). Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) direncanakan skenario pembelajaran, media pendukung, dan instrumen penelitian tindakan.

Untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Sejarah kelas X SMA Negeri 4 Kupang adalah 75 dengan prosentase ketuntasan klasikal minimal yang ditentukan 80%. Sedangkan prosentase Ketuntasan Klasikal Minimal untuk sikap kemandirian belajar siswa adalah 80%. Setelah pemberian perlakuan (*treatment*) selama tiga siklus hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang dicapai antara lain sikap kemandirian belajar siswa dengan peningkatan yang dicapai siswa adalah pada siklus I memperoleh prosentase ketuntasan klasikal 62,5%, siklus II meningkat sebesar 75%, dan siklus III meningkat mencapai 87,5%. Sedangkan peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata hasil post tes siswa yakni pada siklus I : 61,17, kemudian meningkat menjadi 73,83, dan akhirnya pada siklus III meningkat hingga 90,33. Dengan prosentase ketuntasan klasikal pada siklus I : 30 %, siklus II meningkat 50%, dan siklus III meningkat lagi sebesar 90%.

Kata Kunci : Pembelajaran model *Problem Based Learning*, Pembelajaran Sejarah, Kemandirian Belajar Siswa

ABSTRACT

Maria Lodika Long – S861208022, 2013: **The application of Problem Based Learning (PBL) in History Learning to Improve the Learning Independency of the XI Graders of SMA Negeri 4 Kupang, THESIS.** First Counselor: Prof. Dr. Hermanu Joebagio, M.Pd, Second Counselor: Dr. Nunuk Suryani, M.Pd. History Education Study Program, Postgraduate Program of Surakarta Sebelas Maret University.

The objective of research was to find out how the application of Problem Based Learning (PBL) is in history learning to improve the learning independency of the X graders of SMA Negeri 4 Kupang.

The method employed in this research was a descriptive qualitative one from the result of classroom action research (CAR) in the form of treatment using Problem Based Learning (PBL) model. The subject of research was the X2 graders of SMA Negeri 4 Kupang, in the first semester of 2013/2014 school year consisting of 40 students: 18 males and 22 females. The data of research was obtained from learning activity observation, informant (students, teacher, and headmaster), document, archive, and activity photograph. Through planning, acting, observing, and reflecting. The research was conducted in three cycles with Problem Based Learning (PBL) consisting of student orientation toward problem (apperception), organizing the students to learn (elaboration), organizing the students in group (exploration), guiding student discussion (exploration), developing and presenting work (exploration), analyzing and evaluating the problem solving process (confirmation). To promote the Problem Based Learning (PBL) model learning activity, learning scenario, supporting media and action research instrument were planned.

The Minimum Passing Criteria (MPC) of History for the X grade of SMA Negeri Kupang was 75 with the percentage minimum classical passing of 80%. The percentage Minimum Classical Passing for student learning independency was 80%. Having treatment been given in three cycles, it could be found some improvement in, among others, the student learning independency attitude increasing from 62.5% in cycle I to 75% in cycle II and to 87.5% in cycle III. Meanwhile, the improved learning achievement or outcome could be seen from the mean posttest score increasing from 61.17 in cycle I to 73.83 in cycle II and to 90.33 in cycle III. The percentage classical passing increased from 30% in cycle I to 50% in cycle II and to 90% in cycle III.

Keywords: Problem Based Learning Model, History Learning, Student Learning Independency